

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa nifas, salah satu kegiatan yang membawa kebahagiaan bagi ibu adalah menyusui. Menyusui memberi nutrisi pada bayi dengan meminum susu langsung dari payudara ibu. ASI Eksklusif adalah pemberian makanan pendamping ASI seperti (jus jeruk, madu, air gula dan lain lain) yang tidak dikonsumsi sejak bayi lahir hingga usia 6 bulan. Menyusui eksklusif ini tidak perlu dimulai di payudara ibu (Risneni, 2015). Enam bulan pemberian ASI eksklusif tidak sesederhana kelihatannya. Banyak tantangan muncul saat mencoba memberikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi (Wiji & Mulyani, 2013). Puting lecet susu adalah salah satu masalah yang biasanya terkait dengan pengelolaan menyusui pada bayi baru lahir (Sutanto, 2018).

Salah satu masalah dengan menyusui yang diakibatkan oleh stres pada puting saat menyusui adalah puting susu lecet atau retakan juga bisa terbentuk atau sudah ada. Menurut laporan, puting lecet telah mempengaruhi hingga 57% ibu menyusui. Menurut Risneni (2015), Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa 1 hingga 1,5 juta bayi baru lahir meninggal setiap tahun akibat tidak menerima ASI secara eksklusif.

Puting susu lecet dapat disebabkan oleh menyusui yang tidak memadai, membersihkan puting susu dengan sabun, krim, alkohol, atau iritasi lainnya, moniliasis di mulut bayi yang menyebar ke puting, bayi dengan tali lidah pendek, dan penghentian menyusui yang tidak tepat (Susanto, 2018). Dengan praktik penanganan yang tepat, asuhan puting yang lecet, dan perawatan payudara, seorang wanita dapat merawat puting susu lecetnya sendiri. Agar ibu pascapersalinan dapat menangani perawatan mereka sendiri ketika ketidaknyamanan payudara muncul, bidan juga harus mengambil bagian dalam memberikan pengetahuan khusus tentang cara menanganinya (Eliyanti, 2017).

Penelitian bertajuk “Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun pada Ibu Nifas dengan Puting Sakit” yang dilakukan oleh Nova Elvitasari dilakukan dengan

menggunakan metode deskriptif dengan hasil terdapat perubahan yang signifikan terhadap puting susu lecet pada ibu setelah dilakukan asuhan menggunakan pemberian minyak zaitun dengan frekuensi 2 kali sehari dioleskan sebelum tidur dan sesudah menyusui (Norazizah, 2013).

Dalam rangka memberikan asuhan kebidanan bagi ibu pascapersalinan dengan puting lecet, penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk menggunakan pendekatan proses manajemen kebidanan Varney. Mahasiswa akan dapat melakukan penilaian yang mencakup data subjektif dan objektif, menafsirkan data yang dikumpulkan, termasuk diagnosis kebidanan, masalah, dan kebutuhan pada ibu pascapersalinan dengan puting lecet. Menentukan pengobatan terapi yang tepat untuk ibu pascapersalinan yang telah mengalami puting lecet, serta kemungkinan diagnosis dalam kasus tersebut. Buat rencana asuhan yang efisien berdasarkan kebutuhan ibu baru yang pernah mengalami penyalahgunaan pada putingnya, melaksanakan rencana yang dirancang untuk ibu baru yang menderita lecet pada putingnya, dan menilai hasil perawatan yang diberikan kepada ibu baru yang mengalami penyalahgunaan pada puting mereka.

Kondisi ibu nifas dengan puting susu lecet dari hasil studi penelitian di TPMB Hernawati, A.Md.Keb Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, terdapat 81 (100%) ibu nifas, dimana 29 (35,8%) diantaranya. Salah satunya bermasalah dengan putingnya. Data Januari-Maret 2023 didapatkan 20 (100%) ibu nifas, 9 (45%) di antaranya mengalami nyeri puting. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil kasus untuk Laporan Tugas Akhir yang berjudul Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan Puting Susu Lecet di Tempat Praktik Mandiri Bidan Hernawati, A.Md.Keb Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.

B. Pembatasan Masalah

Dalam asuhan ini penulis akan membatasi masalah, yaitu asuhan ini akan dilakukan hanya kepada ibu nifas dengan puting susu lecet di Tempat Praktik Mandiri Bidan Hernawati, A.Md.Keb. Asuhan Kebidanan ini menggunakan manajemen kebidanan dengan metode studi kasus tujuh langkah varney mengenai perawatan payudara dan teknik menyusui.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan dimaksudkan studi kasus untuk pasien yang memiliki masalah pada ibu nifas dengan puting susu lecet.

2. Tempat

Tempat yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan yaitu di Tempat Praktik Mandiri Bidan Hernawati, A.Md. Keb Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.

3. Waktu

Waktu yang digunakan untuk pelaksanaan asuhan pada pasien sejak tanggal 25 Maret sampai 06 April 2024.

D. Tujuan Penyusunan LTA

Tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet

1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet di TPMB Hernawati, A.Md.Keb Banjar Agung Tulang Bawang.

2. Tujuan khusus

- a) Melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet
- b) Menegakkan diagnosis asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet
- c) Menyusun perencanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet
- d) Melaksanakan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet
- e) Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet.

E. Manfaat

Manfaat penyusunan laporan tugas akhir pada asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet yaitu:

1. Teoritis

Laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan wawasan lebih kepada pembaca mengenai asuhan kebidanan pada puting susu lecet dengan teknik perawatan payudara dan teknik menyusui yang tepat, di Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro ini sangat membantu.

2. Aplikatif

Secara praktis, laporan tugas akhir ini akan membantu bidan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada ibu nifas dengan puting susu lecet, terutama dalam memberikan asuhan perawatan payudara dan teknik menyusui yang tepat. Selain itu, motivasi bidan untuk mengikuti pelatihan perawatan payudara.